

**ANALISIS FAKTOR KETEPATAN DATA *BED*
MANAGEMENT DENGAN WAKTU TUNGGU PEMINDAHAN
PASIEN DARI IGD KE RUANG RAWAT INAP DI RSUD DR.
SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



Cici Cahyati Nadiroh
NIM : 11016122052

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**ANALISIS FAKTOR KETEPATAN DATA *BED*
MANAGEMENT DENGAN WAKTU TUNGGU PEMINDAHAN
PASIEN DARI IGD KE RUANG RAWAT INAP DI RSUD DR.
SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Kesehatan (S.Kes)**



Disusun Oleh:
Cici Cahyati Nadiroh
11016122052

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

**Skripsi, September 2026
Cici Cahyati Nadiroh**

**Analisis Faktor Ketepatan Data *Bed Management* Dengan Waktu Tunggu
Pemindahan Pasien Dari IGD Ke Ruang Rawat Inap Di RSUD Dr.
Soekardjo Kota Tasikmalaya**

xix + 87 Halaman + 4 Tabel + 8 Lampiran

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ketepatan data ketersediaan tempat tidur dalam mendukung kelancaran pemindahan pasien dari Instalasi Gawat Darurat (IGD) ke ruang rawat inap. Ketidaktepatan informasi mengenai status tempat tidur dapat menyebabkan keterlambatan pemindahan pasien dan berdampak pada kelancaran pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemindahan pasien dari IGD ke ruang rawat inap, mengetahui ketepatan data *Bed Management* dalam menggambarkan kondisi tempat tidur, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan data tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan pemilihan informan secara *purposive*, yang melibatkan petugas IGD, ruang rawat inap, admisi atau pendaftaran, SIMRS, dan keperawatan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemindahan pasien dari IGD ke ruang rawat inap meliputi pemeriksaan dan stabilisasi pasien, penetapan keputusan rawat inap, pencarian serta konfirmasi ketersediaan tempat tidur, persiapan pasien dan ruang, koordinasi antarunit, serah terima, dan pemindahan pasien. Data *Bed Management* secara umum telah sesuai dengan kondisi aktual tempat tidur. Hasil observasi terhadap tujuh tempat tidur menunjukkan kesesuaian antara status pada SIMRS dengan kondisi di lapangan. Ketepatan data dipengaruhi oleh kedisiplinan petugas dalam memperbarui data, kesiapan ruang rawat inap, komunikasi dan koordinasi antarunit, kepatuhan terhadap SOP, sarana dan prasarana, serta kondisi sistem SIMRS. Gangguan atau keterlambatan sistem dapat menyebabkan perlunya konfirmasi melalui komunikasi langsung antarpetugas. Dengan demikian, ketepatan data *Bed Management* tidak hanya bergantung pada sistem informasi, tetapi juga pada faktor sumber daya manusia, kesiapan ruang, koordinasi, dan stabilitas sistem. Optimalisasi pembaruan data dan penguatan koordinasi antarunit diperlukan untuk mendukung pemindahan pasien secara efektif dan tepat waktu.

Kata Kunci: *Bed Management*, ketepatan data, waktu tunggu, IGD, ruang rawat inap, SIMRS.

**BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BACHELOR OF HOSPITAL ADMINISTRATION STUDY PROGRAM**

**Thesis, September 2026
Cici Cahyati Nadiroh**

Analysis of Factors Influencing the Accuracy of Bed Management Data and Patient Transfer Waiting Times from the Emergency Department to Inpatient Wards at Dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya City

xix + 87 Page + 4 Table + 8 Attachment

Abstract

This study is motivated by the importance of accurate bed availability data in facilitating the smooth transfer of patients from the Emergency Department (ED) to inpatient wards. Inaccurate information regarding bed status can cause delays in patient transfers and impact the efficiency of care services. The study aims to describe the patient transfer process from the ED to inpatient wards, assess the accuracy of Bed Management data in reflecting actual bed conditions, and identify the factors influencing this data accuracy. A qualitative method with a descriptive approach was employed through field research. Data were collected via in-depth interviews, observation, and document review using purposive sampling, involving staff from the ED, inpatient wards, admissions/registration, the Hospital Management Information System (SIMRS), and nursing units. Data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results indicate that the patient transfer process comprises patient assessment and stabilization, the decision to admit, the search for and confirmation of bed availability, patient and room preparation, inter-unit coordination, handover, and the physical transfer of the patient. Overall, the Bed Management data aligned with actual bed conditions; observations of seven beds showed consistency between the status recorded in the SIMRS and the situation on the ground. Data accuracy is influenced by staff discipline in updating data, inpatient ward readiness, inter-unit communication and coordination, adherence to Standard Operating Procedures (SOPs), facilities and infrastructure, and the condition of the SIMRS itself. System disruptions or delays may necessitate direct communication between staff for confirmation. Thus, the accuracy of Bed Management data depends not only on the information system but also on human resources, ward readiness, coordination, and system stability. Optimizing data updates and strengthening inter-unit coordination are essential to support effective and timely patient transfers.

Keywords: *Bed Management, data accuracy, waiting time, ED, inpatient ward, SIMRS.*